



Saring Alkoholnya, Minum Birnya *Filter the Alcohol, Drink the Beer*

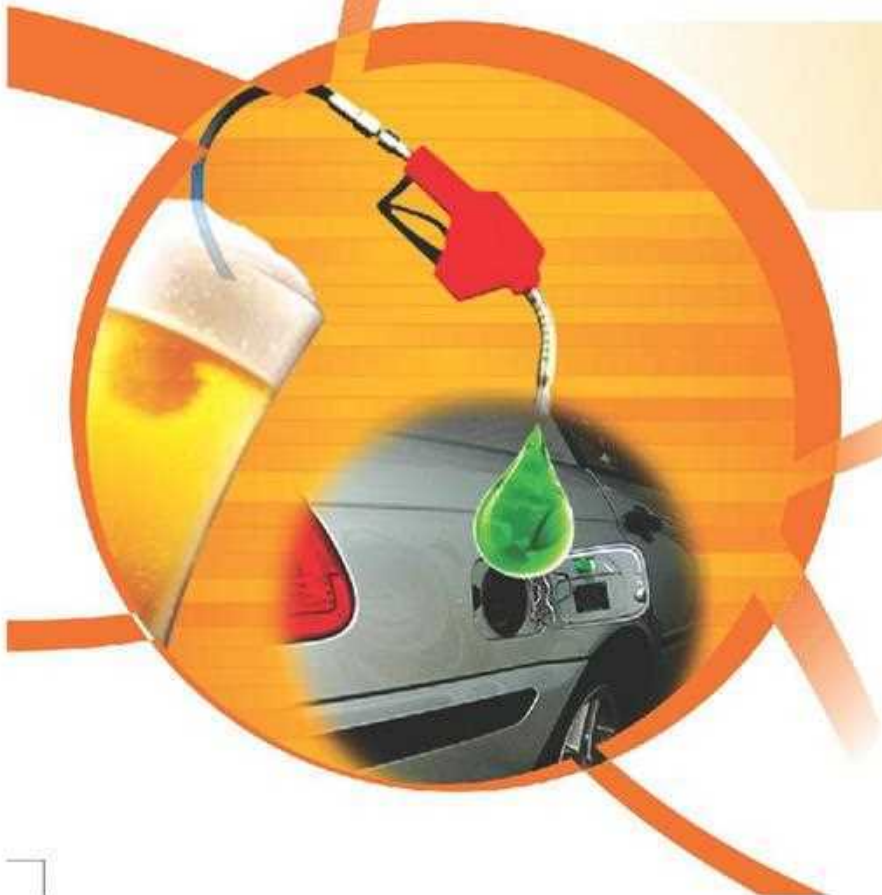
Etil alkohol atau dikenal juga sebagai etanol adalah salah satu sumber energi terbarukan sebagai alternatif pengganti bahan bakar fosil. Sayangnya biaya produksi dan pemurnian etanol secara konvensional masih tinggi.

Bioetanol kini bisa dihasilkan secara ekonomis melalui proses dealkoholisasi bir. Proses dealkoholisasi inovatif ini menggunakan sistem yang terdiri atas unit membran distilasi *non-porous* yang bekerja pada vakum dan suhu rendah. Di samping menghasilkan bioetanol, sistem ini mampu menjaga kualitas dan rasa bir sehingga menghasilkan minuman non-alkohol beraroma bir dengan harga yang premium dan meningkatkan keekonomian industri bir.

Membran Distilasi Non-Porous untuk Dealkoholisasi Bir

Bioethanol is an alternative for renewable energy source, although its raw material sustainability and production cost are still in question. Now using a non-porous distillation membrane that can extract alcohol from beer without altering its flavor, one can produce premium 'non-alcohol' beer, and also the precious bioethanol at the same time.

What
?
might



Perspektif

Memisahkan sebuah larutan berharga, untuk menghasilkan dua atau lebih cairan yang murni akan memberikan nilai tambah berlipat yang menguntungkan.

Keunggulan Inovasi

- Solusi holistik untuk produksi bioetanol secara berkelanjutan.
- Bioetanol yang dihasilkan memiliki konsentrasi cukup tinggi.
- Rasa bir tetap terjaga.



Potensi Aplikasi

Teknologi ini bisa diaplikasikan di industri pembuatan bioetanol dan industri *food and beverage*.



KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Prospek Inovasi



Inovator : Dr. I Gede Wenten

Institusi : Program Studi Teknik Kimia - ITB

Alamat : Jl. Ganesha 10, Bandung 40132

Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Inovator